

KEEFEKTIFAN MODEL ASSURE DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA

Author: Agung Putra Herlambang¹⁾, Muhammad Fuad²⁾, Edi Suyanto³⁾, Mulyanto Widodo⁴⁾	
Correspondence: agungputraherlambang64@gmail.com / Universitas Lampung ¹⁾²⁾³⁾⁴⁾	
Article history:	Abstract <i>This study aims to describe the effectiveness of the Assure model in learning biographical texts in class X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. This study used descriptive qualitative method. The source of the data used in this research is the context of Indonesian language teaching and learning activities in class X IPS 3 with biographical text material. The data in this study is in the form of applying the Assure learning model to biographical text material. The data collection technique used in this study was observation in the form of recording and observing learning activities and interviews, while the technical analysis used was data triangulation. Based on the results of research and discussion that the application of the assure model is effective in learning biographical texts in class X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Effectiveness is marked by the calculation results in accordance with the assessment guidelines, namely obtaining a score of 68 with the criteria of effectiveness and APKG I for assessing lesson plans that have been designed and APKG II for observing learning practices by applying the assure model in class.</i>
Received Februari 2023	
Received in revised form Februari 2023	
Accepted Maret 2023	
Available online April 2023	
Keywords: Learning, Assure Model, Biography Text	
DOI http://dx.doi.org/10.23960/Kata	

I. PENDAHULUAN

Setiap pembelajaran memiliki tujuan, baik yang bersifat umum maupun khusus.

Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal apabila ada relevansi antara perencanaan dan pelaksanaan secara sinergi.

Untuk itu, salah satu teknik guna mencapai tujuan pembelajaran adalah pemilihan atau penerapan suatu model pembelajaran.

Menurut Suprijono (2012) model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai

proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model pembelajaranyang dipilih juga harus memiliki relevansi dengan mata pelajaran yang dipilih.

Joice dan Weil dalam buku Isjoni (2013) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan

digunakan untuk Menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pendidik di kelasnya. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang efektif adalah pemanfaatan teknologi dan media.

Eggen dan Kauchen dalam Solikha (2018) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran ditandai dengan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya dalam pengorganisasian dan penemuan informasi. Oleh karena itu, semakin aktif peserta didik dalam pembelajaran maka semakin aktif pula pembelajaran yang dilaksanakan. Slavin (2009) keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang di peroleh oleh peserta didik sangat dipengaruhi pada model pembelajaran yang dipilih oleh pendidik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran. Untuk mengetahui keefektifan dalam pembelajaran teks biografi pada peserta didik dengan

menggunakan model pembelajaran *assure*, peneliti akan melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan model *assure*.

Istilah *assure* diperkenalkan oleh Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, dan James D. Russell dalam buku “*Instructional Technology and Media for Learning*”.

ASSURE merupakan nama singkatan dari langkah-langkah model pembelajaran yang terdiri dari enam komponen yaitu: *Analyze learners characteristics* (analisis karakteristik siswa); *State objectives* (menetapkan tujuan); *Select methods, media and materials* (memilih metode, media dan bahan ajar); *Utilize methods, media and materials* (memanfaatkan metode, media dan bahan ajar); *Requires learner participation* (mendorong partisipasi siswa); *Evaluation and revision* (evaluasi dan revisi) (Pribadi 2010).

Pribadi (2010) berpendapat bahwa model pembelajaran *Assure* akan lebih memfokuskan untuk mendesain aktivitas pembelajaran, baik yang bersifat individual maupun klasikal. Hal tersebut peneliti anggap akan lebih praktis dan mudah diterapkan pada pembelajaran di kelas pada materi teks biografi karena dapat memanfaatkan media dan teknologi yang

telah dipahami oleh siswa dan selanjutnya akan direalisasikan dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapannya, model pembelajaran ini belum banyak digunakan di beberapa sekolah yang ada di Bandar Lampung termasuk di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Kondisi pembelajaran di SMA Negeri 7 Bandar Lampung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak menggunakan model pembelajaran *Assure*. Peneliti ingin menawarkan model pembelajaran ini untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Bandar Lampung khususnya pada Kompetensi Dasar 3.15 dan 4.15 kelas X IPS 3. Pada Kompetensi Dasar tersebut membahas mengenai “Menganalisis isi dan kebahasaan dalam teks biografi” dan “Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis”.

Peneliti ingin menggunakan model pembelajaran ini dalam materi teks biografi karena peneliti ingin menitikberatkan pemilihan media yang dapat diakses oleh semua peserta didik pada masa pembelajaran daring saat ini. Pada masa pembelajaran daring ini, banyak peserta didik memiliki kendala dalam menerima materi pembelajaran yang dibagikan oleh

pendidik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui efektivitas model *assure* pada pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Moleong (2011) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi mengenai subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic serta dilakukan melalui deskripsi dalam bentuk bahasa terhadap suatu konteks khusus yang alamiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa konteks kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas X IPS 3 dengan materi teks biografi. Adapun data dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran *Assure* pada materi teks biografi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian yaitu pedoman penilaian yang disusun berdasarkan hasil observasi yang

telah dilakukan di dalam kelas yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3. Kemudian panduan wawancara dalam hal ini adalah daftar pertanyaan yang disusun secara berurutan dan ditanyakan secara langsung dengan pertanyaan yang lengkap dan lebih rinci kepada guru matapelajaran bahasa Indonesia. Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara yang telah disusun berdasarkan kebutuhan dalam pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi ini digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan pada tahap pengumpulan data. Terdapat tiga tahap dalam teknik ini yaitu, reduksi data, penyajian data, dan simpulan/verifikasi. Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh di lapangan dalam jumlah banyak berupa hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya dilakukan penyederhanaan agar dapat mengerucutkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap penyajian data, peneliti membuat sebuah pedoman penilaian tentang keefektifan model *assure* pada pembelajaran teks biografi berdasarkan hasil observasi dan kriteria untuk mengetahui efektivitas suatu model pembelajaran. Hal tersebut guna mengetahui keefektifan model pembelajarana

yang akan dilakukan uji coba. Dalam tahap simpulan/verifikasi data, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pada pedoman penilaian keefektifan model *assure* yang telah dirancang sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan model *assure* dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 berdasarkan dari segi kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu. Peneliti menemukan beberapa analisis berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut.

Efektivitas Model Assure pada pembelajaran teks biografi dari segi Kualitas Pembelajaran

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di sekolah, peneliti menemukan efektivitas model pembelajaran *assure* pada pembelajaran teks biografi dari segi kualitas sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kesesuaian langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan RPP dengan pedoman penilaian efektivitas model *assure* dalam pembelajaran teks biografi.

Efektivitas model *assure* pada pembelajaran teks biografi dari segi Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti dapat menemukan bahwa Kesesuaian Tingkat Pembelajaran peserta didik kelas X IPS 3 baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan peneliti yang menemukan bahwa peserta didik telah memenuhi 3 aspek kesiapan belajar yang telah disebutkan sebelumnya.

Efektivitas model *assure* pada pembelajaran teks biografi dari segi Insentif

Pada saat penerapan model *assure*, peneliti memberikan sedikit variasi dalam metode pembelajaran. Selain menggunakan metode ceramah, peneliti juga menampilkan sebuah gambar berupa tokoh. Hal tersebut terbukti efektif berdasarkan pengamatan peneliti karena peserta didik memberikan respon yang baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dan hal tersebut juga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.

Efektivitas model *assure* dalam pembelajaran teks biografi dari segi Waktu

Pada saat penelitian, alokasi waktu yang diberikan oleh pihak sekolah telah

disesuaikan berdasarkan situasi dan kondisi. Alokasi waktu yang diberikan yaitu hanya 25 menit per 1 jam pelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya peraturan Tatap Muka Terbatas yang sedang diterapkan oleh pihak sekolah karena kondisi Pandemi Covid-19. Dalam waktu sebanyak 2 jam pelajaran, peserta didik mampu untuk menerima materi pembelajaran serta mengerjakan tugas yang diberikan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penerapan model *assure* efektif diterapkan dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Keefektifan ditandai oleh hasil penghitungan sesuai dengan pedoman penilaian yakni diperoleh nilai 68 dengan kriteria efektif dan APKG I untuk menilai RPP yang telah rancang serta APKG II untuk melihat praktik pembelajaran dengan menerapkan model *assure* di dalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri, Saputra. (2022). *Penggunaan model Assure dalam pengembangan video animasi pengajaran bahasa inggris 2D berbasis studi islam untuk siswa Raudhatul Afthal*. Jurnal Ilmiah Potensia. Vol. 7 (1), 23-25.
- Azizah, H. N. (2021). *Penerapan Aplikasi Quizizz Pada Model Pembelajaran Assure Materi Teks Biografi Kelas*



- Viii Di Mts Unggulan Hikmatul Amanah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Eva, R., (2015). *Pengaruh Aplikasi Model Assure terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Geografi*. Jurnal Pendidikan Geografi 15.
- Fitriani, W. A. C. (2016). *Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran dan Kemampuan Menulis Cerita dengan Model Assure*. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 6(01).
- Gunawan, G., Sahidu, H., Harjono, A., & Suranti, N. M. Y. (2017). *The Effect of Project-Based Learning with Virtual Media Assistance on Student's Creativity in Physics*. Cakrawala Pendidikan, 2.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Mansyur, Umar. 2016. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses." *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. 9 (2):158–63. doi:10.26858/retorika.v9i2.3806.
- Moleong, J. Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohammad. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Prasetyo, Heru. 2022. "Efektivitas model pembelajaran flipped classroom berbasis youtube sebagai media pembelajaran Stilistika pascapandemi covid-19". *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.23.No.1. Online: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/24100/pdf>.
- Pratiwi, Meidiani Elsandra dkk. (2022). *Pemanfaatan prinsip personalisasi belajar dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Designing E-Learning*. Jurnal Pembelajaran Inovatif. Vol. 5, No.1. H. 56- 62.
- Ratnaningsih, Dewi. (2021). Efektivitas platform guru virtual sebagai platform pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Bahasa dan Sastra: AKSARA*. 22:2. 287-289.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, W. D., & Kurniawan, B. (2020). *The development of JEGER' application using android platform as history learning media and model*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(07), 110- 122. Doi : <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i07.11649>.
- Soedarmayanti. Hidayat. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Subkhan, E. (2011) *Reposisi Tren ICT Bidang Kajian Teknologi Pendidikan. Masyarakat Telematika dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2(6), h. 89-113.
- Suman, S., Amini, A., Elson, B., & Reynolds, P. (2010). *Design and development of virtual learning environment using open source virtual world technology*. IFIP



- Advances in Information and Communication Technology, 324, 379–388. https://doi.org/10.1007/978-3-642-15378-5_37
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yushtika, Muliana Pubian. *Penerapan Model Pembelajaran Assure Menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2020.
- Rahmi, Wiwit Nur dan Neneng Sri Lestari. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Assure Berbasis Daring pada mata kuliah bahasa inggris diSTT Sinar Husni*. Jurnal Pembelajaran Inovatif. Vol. 5/No.1/2022. H. 01-03
- Slavin, R.E. (2009) *Educational Psychology*. Sixth Edition Boston: Allyn and Bacon.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smaldino, E., (2005) *Instructional Technology and Media for Learning*. Bandung: Prenada Media Group.
- Yulianeta & Yacoob, Aezan. (2022). The Development of Web-Based Teaching Materials Integrated with Indonesian Folklore for Indonesian Language for Foreign Speakers Students. *International Journal of Language Education*. Vol.6. No. 6. Pp. 46-62. Doi [:https://doi.org/10.26858/ijole.v6i1.22957](https://doi.org/10.26858/ijole.v6i1.22957)
- Zubaedi, Hakim, M. A. R., & Asiyah. (2020). *The Use of the ASSURE Model in Developing Animation Video as English Teaching Materials for Islamic Kindergarten Students*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11 (10), 1-19.